

ABSTRAK

Pelaksanaan Pembelajaran Inklusi Tingkat SMA dan SMK di Sumatera Barat (Analisis Kesesuaian Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009).

Oleh: Aulia Rahmi.

Penelitian ini berawal dari temuan peneliti yang menunjukkan adanya masalah dalam pelaksanaan pembelajaran inklusi di SMA dan SMK di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan mengkaji kesesuaian Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Setting penelitian pada 4 SMA dan SMK di Sumatera Barat, dengan informan terdiri atas 10 orang, 1 orang kepala sekolah, 2 orang wakil kurikulum, 3 orang guru mata pelajaran, 2 orang guru BK, dan 2 orang GPK dari empat SMA dan SMK berbeda.

Hasil penelitian mendapatkan tiga temuan umum dan empat temuan khusus. Yaitu pelaksanaan identifikasi, asesmen, PPI, kurikulum fleksibel, evaluasi dan penilaian hasil belajar. Kendala yang ditemui dikelompokkan menjadi empat bagian, dari pemerintah, dari pimpinan sekolah, dari guru, dan dari peserta didik. Pemerintah telah mengeluarkan pedoman yang berisi panduan dan ketentuan. Ternyata hasilnya tidak sesuai dengan fenomena dilapangan, dan terjadi paradox (tidak sesuai harapan dengan kenyataan yang terjadi). Oleh karena itu peneliti sarankan hendaknya penyelenggaraan pembelajaran inklusif di SMA dan SMK konsisten mengimplementasikan Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009. Jika penyelenggara pembelajaran inklusi tidak konsisten. Pelaksanaan pembelajaran inklusi hanya sekedar angan-angan saja.

Kata Kunci: Pembelajaran Inklusif, Permendiknas